

INTISARI

HARTINI, T. 2014. PERAN FARMASIS DALAM SWAMEDIKASI DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MENDORONG PASIEN MELAKUKAN SWAMEDIKASI DI APOTEK DUTA ABADI PANDEYAN BOYOLALI TAHUN 2014. SKRIPSI. FAKULTAS FARMASI. UNIVERSITAS SETIA BUDI SURAKARTA.

Pengobatan sendiri (swamedikasi) merupakan upaya perawatan masyarakat untuk mengatasi gangguan kesehatan ringan. Untuk memastikan swamedikasi yang bertanggung jawab, apoteker perlu menjamin perawatan yang memadai. Sebenarnya banyak faktor yang mendasari seseorang melakukan swamedikasi, antara lain: faktor-faktor seperti sosioekonomi, kemudahan akses pada produk obat, manajemen penyakit dan rehabilitasi, demografi dan epidemiologi, reformasi pada sektor kesehatan dan juga ketersediaan produk-produk baru. Tujuan penelitian ini adalah mengukur peran apoteker di Apotek Duta Abadi Pandeyan Boyolali terhadap perilaku swamedikasi yang dilakukan oleh pasien dan faktor-faktor yang mempengaruhi swamedikasi pasien.

Penelitian ini adalah observasional dengan pendekatan *cross sectional* untuk menggambarkan pengaruh peran farmasis dan faktor-faktor swamedikasi. Analisa statistik menggunakan metode regresi linier berganda untuk melihat pengaruh farmasis terhadap perilaku swamedikasi dan faktor yang mendorong perilaku swamedikasi tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran farmasis di Apotek Duta Abadi Pandeyan Boyolali, sangat berpengaruh signifikan terhadap perilaku swamedikasi yang dilakukan oleh pasien dengan nilai $p = 0,000$. Faktor-faktor pendorong swamedikasi yaitu sosioekonomi, gaya hidup, kemudahan akses, lingkungan, dan demografi dan epidemiologi mempengaruhi pasien melakukan swamedikasi di Apotek Duta Abadi Pandeyan Boyolali dengan nilai $p = 0,042$.

Kata kunci: peran farmasis, swamedikasi, sosioekonomi, kemudahan akses, demografi dan epidemiologi

ABSTRACT

HARTINI, T. 2014. THE PHARMACIST ROLE IN SELF-MEDICATION AND FACTORS THAT ENCOURAGE PATIENT DO SELF-MEDICATION IN DUTA ABADI PHARMACY PANDEYAN BOYOLALI IN 2014. THESIS. FACULTY OF PHARMACY. SETIA BUDI UNIVERSITY SURAKARTA.

Self-medication is treatment effort of society to overcome light health problems. To ensure responsible self-medication, pharmacist needs to ensure adequate treatment. Actually, there are many factors that underline a person doing self-medication, among others: factors such as socioeconomic, easy access to medicines product, disease and rehabilitation managements, demography and epidemiology, reform in health sector and also availability of new products. The aims of this research was to measure pharmacist role in Duta Abadi Pharmacy Pandeyan Boyolali toward self-medication behavior which be done by patients and factors affected patient self-medication.

The research was observational with cross sectional approach to describe effect of pharmacist role and self-medication factors. Statistic analysis using double linear regression method to see pharmacist effect toward self-medication behavior and factors which encourage self-medication.

Results of study showed that pharmacists role in Duta Abadi Pharmacy Pandeyan Boyolali wes very significant influent toward self-medication behavior which done by patient with p value = 0.000. The encourage factors self-medication i.e. socioeconomic, lifestyle, accessibility, environmental, demographic and epidemiological affect patient done self-medication in Duta Abadi Pharmacy Pandeyan Boyolali with p value = 0.042.

Key words: pharmacist role, self-medication, socioeconomic, easy access, demography and epidemiology